

Pembatalan hibah orangtua kepada anak kandung menurut hukum islam
(analisis putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 643 K/AG/2011) = The cancellation of parent's grant to biological children according to Islamic law analysis of Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 643 K/AG/2011 / Putri Indah Lestari

Putri Indah Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433331&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Tesis ini membahas pembatalan hibah orangtua kepada anak kandung menurut hukum Islam dengan menganalisis Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 643 K/AG/2011. Pokok masalah yang akan dibahas adalah Bagaimanakah hibah yang tidak memenuhi syarat-syarat dan rukun hibah menurut hukum Islam? dan Bagaimanakah putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 643 K/AG/2011 menurut hukum Islam dan Kompilasi Hukum Islam (KHI)? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian normatif dengan tipologi penelitian preskriptif. Suatu hibah akan sah apabila memenuhi rukun dan syarat hibah menurut hukum Islam. Hibah yang dilakukan apabila tidak memenuhi rukun dan syarat hibah itu tidak sah dan batal demi hukum, tetapi akibat hukum pembatalan baru berlaku setelah ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap

<hr>

**ABSTRACT
**

This thesis discusses the cancellation of the parent's grants to biological children according to Islamic law by analyzing the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 643 K / AG / 2011. Issues that will be discussed is How a grant that is done not based on the condition and principle of Islamic law?. How is the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 643 K/AG/2011 according to Islamic law and Islamic Law Compilation (KHI)? The method used in this research is normative research method by prescriptive research typology. A grant will be valid when it qualifies based on the condition and principle of Islamic law. A grant that is done not based on the condition and principle of Islamic law does not qualify by the law, but legal impact of new defasance will be effective after court's decision of power law declared fixed